

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengaruh peran antara variabel. Dalam rancangan penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua bebas (*Independent Variabel*) mencakup supervisi pengawas Madrasah dan motivasi berprestasi guru, serta satu variabel terikat (*Dependent Variabel*) yakni kinerja guru. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Desain penelitiannya memaksimalkan objektivitas dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistic.¹ Penelitian ini bukan hanya mendiskripsikan saja, juga bisa memastikan beberapa besar hubungan antara variabel.²

Untuk lebih jelasnya kedua variabel bebas dan variabel terikat tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran atau satuan analisis penelitian ini adalah Pengawas Madrasah Aliyah dan seluruh guru yang difokuskan pada masalah kinerja guru MAN di Kabupaten Batola. Objek yang diteliti meliputi variabel-variabel: Peran Supervisi Pengawas Madrasah (X_1) motivasi berprestasi guru (X_2) sebagai variabel independen dan kinerja guru (Y) sebagai variabel dependen. Penelitian dimaksudkan untuk menguji

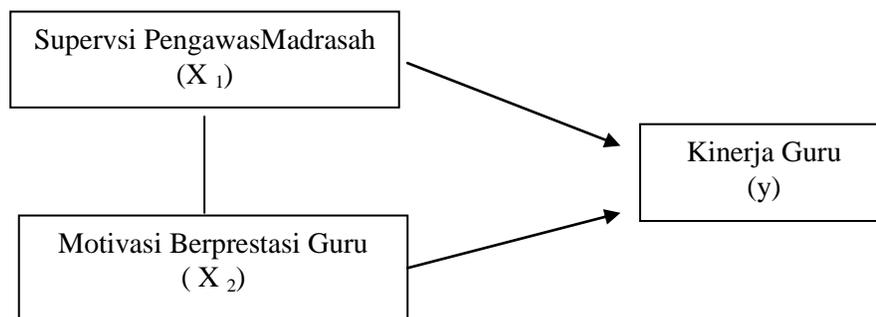
¹ .Lexy J.Moleon, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Bandung PT.Remaja Rosdakarya, 2005),h.88

²Nana Soyaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* ,(Bandung,PT.Remaja Rosdakarya)Cet VII,2011.H.53

hipotesis (*hypotesis testing*) tentang keterkaitan atau hubungan yang bersifat kuualitas antara peran supervisi pengawas dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru. Karena itu bentuk penelitian atau tipe penelitian ini adalah verifikatif dengan cara mengoperasionalkan konsep-konsep atau variable variabel kepada ciri-ciri konkret sebagai data atau informasi yang ada secara empirik. Sedangkan untuk eksplorasi datanya digunakan cara analisis deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*.

Pola hubungan dari ketiga variable tersebut seperti pada desain penelitian dibawah ini :

Gambar 2.3. Pola Hubungan Variabel



Keterangan :

Variabel X_1 : adalah Supervisi Pengawas Madrasah

Variabel X_2 : adalah motivasi berprestasi guru

Variabel Y : adalah kinerja guru.

Paradikma ganda dengan dua variabel independen X_1 dan X_2 dan satu variabel dependen Y . Untuk mencari hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y ,

menggunakan teknik koreasi sederhana. Untuk mencari hubungan X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda.³

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut pendapat Sogiono mengatakan bahwa populasi adalah obyek yang akan diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Dari pengertian diatas maka populasi dalam penelitian adalah seluruh guru Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Barito Kuala dengan jumlah 133 orang yang terdiri dari PNS sebanyak 77 orang dan 56 orang non PNS. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah Supervisi pengawas madrasah, motivasi berprestasi guru serta kinerja guru. Sedangkan subyek penelitiannya adalah guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Barito Kuala.yakni:

Tabel 3.1. DAFTAR GURU PADA ALIYAH NEGERI SE KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2016

NO	Nama Sekolah	PNS	Honorar	Jumlah
1	MAN 1 Marabahan	23	10	33
2	MAN 2 Marabahan	16	9	25
3	MAN 3 Marabahan	11	14	25
4	MAN 4 Marabahan	14	12	32
5	MAN 5 Marabahan	13	11	30
	Jumlah	77	56	133

³ .Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*,(Bndung, alfabeta, 2012) h.44

⁴Sogiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2003),h.72

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁵Jumlah dalam sampel yang diambil adalah dari jumlah populasi yang telah diketahui/diperkirakan, yakni seluruh subyek yang dalam penelitian ini yang meliputi Guru Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Barito Kuala. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan model pengambilan sampel dengan cara *Propotional Random Sampling*.

Diketahui jumlah populasi adalah 133 orang. Maka jumlah populasi sampelnya berdasarkan tabel dari Isaac dan Michael dengan populasi 133 orang dengan kesalahan 5% maka jumlah sampel sebesar 97 orang.⁶ Setelah besarnya diketahui, selanjutnya dilakukan penetapan sampel.

Dalam penelitian ini sampel ditetapkan melalui langkah-langkah yakni menetapkan sampel dengan teknik *Propotional Random Sampling* dari masing-masing anggota sub-populasi berdasarkan wilayah Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Barito Kuala, sehingga akan diperoleh sampel sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| 1. MAN 1 Barito Kuala | $33 / 133 \times 97 = 24,0$ |
| 2. MAN 2 Barito Kuala | $25 / 133 \times 97 = 18,2$ |
| 3. MAN 3 Barito Kuala | $25 / 133 \times 97 = 18,2$ |
| 4. MAN 4 Barito Kuala | $26 / 133 \times 97 = 19$ |

⁵ Sogiona, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung, Alfabeta, 2012), h.80

⁶.Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*h.81

5. MAN 5 Barito Kuala $24 / 133 \times 97 = 18$

Tabel 3.2. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

NO	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	MAN 1 Marabahan	33	24
2	MAN 2 Marabahan	25	18
3	MAN 3 Marabahan	25	18
4	MAN 4 Marabahan	26	19
5	MAN 5 Marabahan	24	18
	Jumlah	133	97

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali penelitian ini terbagi dua yaitu: data yang berkaitan dengan supervisi pengawas madrasah, motivasi berprestasi guru dan kinerja guru MAN di Kabupaten Barito Kuala.

- a. Data primer yakni data tentang Supervisi pengawas madrasah, motivasi berprestasi dan kinerja guru MAN se Kabupaten Barito Kuala.
 - 1). Data tentang supervisi pengawas madrasah dalam penelitian ini membahas tentang kompetensi supervisi akademik yaitu:
 - a). Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan KTSP
 - b).Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi /metode/ teknik pembelajaran /bimbingan yang dapat

mengembangkan berbagai potensi siswa melalui mata pelajaran.

c).Membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk tiap mata pelajaran,

d).Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan (di kelas ,laboratorium, dan atau dilapangan

e).Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran/bimbingan tiap mata pelajaran

f).Membimbing guru dalam menilai proses dan hasil kegiatan pada pembelajaran

g).Membimbing guru dalam memberikan umpan balik secara tepat kepada peserta didik,

h).Membimbing guru dalam memanfaatkan sumber belajar.

i). Membimbing guru dalam kegiatan ekstra kurikuler

2). Data tentang Motivasi Berprestasi guru yaitu;

- a).Guru melaksanakan tugas mengajar yang telah dijadwalkan,
 - b).Guru bertanggung jawab setelah melakukan tugas mengajar yang diberikan kepala madrasah,
 - c).Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan kepala madrasah,
 - d).Guru bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas tambahan yang diberikan kepala madrasah,
 - e).Guru mendapatkan kebebasan berkarier dari kepala madrasah,
 - f) Guru melakukan kegiatan yang menunjang karier ,
 - g) Guru selalu mengevaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan,
 - h) Guru meminta pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan terhadap pelaksanaan pengajaran yang sudah dilakukan,
 - i) Guru berdiskusi dengan guru mata pelajaran yang lain dalam rangka pelaksanaan program-program sekolah,
 - j) Guru berusaha melakukan sesuatu yang kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran,
 - k) Guru mendapatkan penghargaan dari kepala madrasah atas keberhasilan melaksanakan tugas
- 3). Data tentang kinerja guru, meliputi;
- a). Guru Sebelum mengajar guru yang bersangkutan menyiapkan rencana pelajaran,
 - b). Guru membuat Rencana pengajaran guru disusun berdasarkan

kemampuan awal siswa,

- c). Guru yang bersangkutan melakukan penilaian pekerjaan siswa secara obyektif,
- d).Guru membuat Soal-soal yang diberikan untuk siswa, dan guru yang bersangkutan mengambilnya dari bank soal yang sudah ada dan yang sudah diajarkan,
- e).Guru yang bersangkutan menerapkan setiap apa yang telah didapatkannya baik dari hasil penelitian ataupun dari hasil pelatihan dalam pembelajaran,
- f).Guru menilai Hasil pekerjaan siswa yang telah dinilai dan selanjutnya dikembalikan oleh guru sebagai balikan bagi siswa untuk melihat dimana kelemahannya,
- g).Guru membuat rencana pertemuan dari awal sampai akhir Agar materi ajar dapat diselesaikan sesuai kalender akademik,
- h).Guru dalam mengajar guru berusaha menggunakan media pembelajaran,
- i).Guru yang bersangkutan membuat jadwal tersendiri untuk membimbing siswa yang mengalami masalah dalam belajar.

j).Guru membentuk kolompok belajar Agar siswa dapat menggunakan waktu belajarnya dengan baik, dan sekaligusmemantau kegiatan itu

b.Data Sekunder yakni data pelengkap atau data penunjang dari data primer yang berkenaan dengan diskripsi responden penelitian

2. Sumber Data

Data-data tersebut diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden yaitu seluruh guru MAN dan pengawas MAN di Kabupaten Barito Kuala yang dijadikan subyek dalam penelitian ini.
- b. Informan yaitu kepsek dan Tata Usaha MAN yang ada di Kabupaten Barito Kuala
- c. Dokumen yaitu catatan atau arsip yang ada pada tata usaha MAN di Kabupaten Barito Kuala

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data tentang pengaruh supervisi pengawas Madrasah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru di MA Negeri Kabupaten Barito Kuala adalah data kuantitatif adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran terhadap tiga variabel yaitu : supervisi pengawas madrasah, motivasi berprestasi dan kinerja guru.

Jenis skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala interval seperti yang dikemukakan oleh Siregar bahwa skala interval adalah suatu Skala dimana objek/ kategori dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, dimana jarak/interval antara tiap objek/kategori sama.⁷

Studi dokumentasi dan angket atau koesioner dan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang dijawabnya dan angket merupakan alat pengumpul data yang efisien dan cocok digunakan bila jumlah respondennya cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas.⁸

Jadi dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan teknik berikut : Kuesioner/daftar pertanyaan yang bersifat tertutup dan disebarakan kepada Guru yang mengajar di MAN dan Pengawas MAN di Kabupaten Barito Kuala yang telah dijadikan sampel dalam penelitian ini. Melalui teknik ini dapat diketahui tanggapan dan sikap responden sehingga data dari kuesioner ini dijadikan sebagai data primer.

E. Desain Pengukuran

Dalam penelitian kuantitatif data yang disajikan merupakan data yang berbentuk angka. Data ini diperoleh dari pengukuran langsung maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data

⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Deskripsi untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.136

⁸Sogiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 142

kuantitatif bersifat obyektif dan bisa ditafsirkan oleh semua orang.⁹ Perolehan data kuantitatif tersebut dihasilkan dari data kuesioner/ angket yang dibagikan kepada responden. Karena penelitian ini sifatnya adalah kuantitatif maka analisa data harus berupa angka, maka instrumen yang digunakan dalam penjarangan data menggunakan skala yang bisa diukur. Maksud dari skala pengukuran ini adalah untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisa data dan langkah penelitian selanjutnya. Dengan penggunaan skala ini maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Sehubungan dengan penelitian ini instrument yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan skala *likert*, skala ini bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persipi seseorang atau kelompok orang yang dalam konteks penelitian sebagai responden, tentang fenomena atau segala yang telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, yaitu supervisi pengawas madrasah dan motivasi berprestasi guru sebagai variabel independen dan kinerja guru sebagai variabel dependen. Kemudian variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator variabel.

Adapun kisi-kisi dari instrument tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

⁹Riduan, *Dasar-dasar Statistik*(Bandung: Alfabeta,cet. Ke-21,2010), hal. 32

Tabel 3.3. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	Variabel	Indikator	No.Item Instrumen
1	Supervisi Pengawas Madrasah (X1) (Kompetensi Supervisi Akademik) (Permendiknas No.21 Tahun 2007, tentang kompetensi Pengawas	<p>1.Pembinaan:</p> <p>a target ;</p> <p>1) Meningkatnya kompetensi guru(kepribadian, pedagogik, profesional, sosial) dan tugas pokok guru.</p> <p>2) Meningkatnya kemampuan guru dalam mengimplementasikan SNP (isi, proses, kompetensi lulusan, penilaian),</p> <p>3) Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun silabus, RPP, penilaian, bahan ajar dan penulisan butir soal.</p> <p>4) Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK).</p> <p>b Ruang Lingkup;Pendampingan guru untuk meningkatkan kemampuan dalam:</p> <p>1) Menyusun administrasi perencanaan pembelajaran/ program bimbingan;</p> <p>2) Melaksanakan proses pembelajaran/ bimbingan</p> <p>3) Melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik.</p> <p>4) Membuat dan menggunakan media dan sumber belajar</p> <p>5) Membimbing dan melatih peserta didik.</p> <p>6) Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3,4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>No.Item</p>

No	Variabel	Indikator	Instrumen
		7) Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran/ pembimbingan.	11
		8) Memberikan bimbingan kepada guru untuk melakukan refleksi hasil-hasil yang dicapainya.	12
		2. Pemantauan; Pelaksanaan SNP (standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, dan standar penilaian)	
		3. Penilaian; a. kinerja guru: 1) Merencanakan pembelajaran; 2) Melaksanakan pembelajaran; 3) Menilai hasil pembelajaran; 4) Membimbing dan melatih peserta didik,	13,14
		5) Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.	15
		b. Metode; Pemantauan dan pemikiran.	
		4. Pembimbingan dan pelatihan; a. Tahapan; 1) Menyusun program pembimbingan dan pelatihan guru,	16
		2) Melaksanakan pembimbingan dan pelatihan guru,	17
		3) Mengevaluasi hasil pembimbingan dan pelatihan guru	18
		b. Aspek; 1) Program Perencanaan Pembelajaran,	19
		2) Pelaksanaan Pembelajaran,	19
		3) Pelaksanaan Penilaian Hasil	19

NO	Variabel	Indikator	No Item Instrumen
		Pembelajaran, 4) Pelaksanaan Pembimbingan dan pelatihan siswa dan tugas tambahan, 5) Pembimbingan pembuatan KTI dalam bentuk PTK.	20 21
2	Motivasi Berprestasi Guru (X_2) a. Kebutuhan untuk berprestasi. (need of achievement)	a. Bertanggung jawab atas segala perbuatan b. Mengaitkan diri pada kareir atau hidup masa depan c. Tidak menyalahkan orang lain dalam kegagalan	1,2,3,4,5, 6,7,8,39 9,10,11,12 13,37,38 14,15,16
	b. Kebutuhan untuk berafiliasi. Menghendaki umpan balik segera (immediate feedback),	a. Berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya b. Selalu bersedia mendengarkan pendapat orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki dirinya c. Bersikap kooperatif dengan orang lain	17 18,40 19,20,21
	c. Kebutuhan kekuasaan. (need of power) (Stephen P Robbins, 2001: Miftah Thoha, 2010)	a. Berani mengambil resiko yang sudah diperhitungkan melebihi orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki dirinya. b. Ingin menciptakan yang terbaik dan lebih unggul c. Berusaha melakukan sesuatu secara melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif	22,23,24 25,33,34,35 42 26,27,28,29 30,31
3	Kinerja Guru (Y) (SK Mendikbud RI No 25 Tahun 1995 Tentang Standar Prestasi Kerja Guru) (Robert L. Malthis dan John.	1. Penyusunan Program pembelajaran a. Analisis mata pelajaran b. Menyusun program tahunan c. Menyusun program semester d. Menyusun rencana pembelajaran (SK Mendikbut	1 2 3, 4,5,6

No	Variabel	Indikator	No Item Instrumen
	Jackson,2006)	RI No 25 Tahun 1995) 2. Pelaksanaan Program Pembelajaran a. Melaksanakan pembelajaran di dalam kelas b. Menggunakan strategi pembelajaran yang variatif (SK Mendikbut RI No.25 Tahun 1995) 3. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran a. Mengevaluasi hasil belajar siswa b. Mengevaluasi target kurikulum evaluasi daya serap (SK Mendikbud RI No.25 .Tahun 1995) 4. Analisis hasil evaluasi a. Menyusun alat evaluasi b. Menganalisis ketuntasan belajar siswa. (SK Mendikbud RI No 25 tahun 1995) Indikator 5. Pelaksanaan perbaikan dan pengayaan a. Melaksanakan perbaikan pembelajaran b. Melaksanakan pengayaan pembelajaran (SK Mendikbud RI No 25 tahun 1995) 6. Keterampilan : a. Bakat dan minat b. Kepribadian (Robert L.Malthis dan John H.Jackson,2006:114-114)	7,8,9,10,11 12,13,14, 15,16,17,18 19,20,21,22 23 24,25,26 27 28,29 30 31,32 33,24 35 36,37

No	Variabel	Indikator	No Item Instrumen
		7. Usaha yang dilakukan	
		a. Motivasi	38,39
		b. Kehadiran	40
		c. Rancangan tugas/pekerjaan (Robert L.Malthis dan John H.Jackson,2006:114-114)	41
		8. Dukungan organisasi	
		a. Pelatihan dan pengembangan	42,43,44
		b. Peralatan dan teknologi (Robert L.Malthis dan John H.Jackson,2006:114-114)	45

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan dan pernyataan sebagai alat ukur dalam penelitian. Dalam pertanyaan dan pernyataan setiap item instrument tersebut menggunakan gradasi dari yang sangat positif dan dari yang sangat negatif dengan kata-kata, selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.

Adapun kategori dari pernyataan /jawaban tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

SELALU = Selalu,yaitu jika dilaksanakan secara terus-menerus

SERING = Sering, yaitu jika lebih banyak dilaksanakan

KADANG-KADANG = Kadang-kadang, yaitu jika dilaksanakan/tidak relatif seimbang

JARANG = Jarang, yaitu jika lebih banyak tidak dilaksanakan.

TIDAK PERNAH = Tidak pernah dilaksanakan

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut selanjutnya dibuat skor dengan ketentuan sebagaimana berikut :

Untuk pernyataan positif:

- a. Selalu diberi skor 5
- b. Sering diberi skor 4
- c. Kadang-kadang diberi skor 3
- d. Jarang diberi skor 2
- e. Tidak pernah di beri skor 1

Untuk pernyataan negatif:

- a. Selalu diberi skor 1
- b. Sering diberi skor 2
- c. Kadang-kadang diberi skor 3
- d. Jarang diberi skor 4
- e. Tidak pernah diberi skor 5

Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung gagasan pernyataan yang diberikan dan Pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung gagasan pernyataan yang diberikan. Berkenaan dengan desain pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan membuat tiga buah instrumen dan dari situ akan dijadikan sebagai bahan rujukan membuat alat ukur berupa kuesioner (angket) yang dibagikan kepada seluruh responden dalam penelitian ini. Instrument

tentang supervisi pengawas madrasah, motivasi berprestasi guru dan kinerja guru dengan bentuk *checklist*.

Instrumen tersebut sebelum digunakan dalam penelitian diuji cobakan terlebih dahulu, pengujian ini dimaksudkan untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan kehandalan (*reliability*) dimana dari hasil uji coba, item instrument yang tidak valid dan tidak reliabel dibuang. Sedangkan yang valid dan reliabel dipakai untuk digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada suatu data, kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel.

Teknek ini digunakan untuk melihat deviasi dan kecenderungan dari setiap variabel, yaitu dengan menghitung rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), simpangan baku (*standar deviasi*) dan varians. Untuk masing-masing variabel dideskripsikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberi bobot pada setiap alternatif jawaban yang dipilih oleh guru pada tiap butir pertanyaan dalam kuesioner.
- b. Menjumlahkan bobot pada setiap alternatif jawaban yang dipilih oleh guru pada tiap butir pertanyaan dalam kuesioner.

- c. Membuat tabel distribusi frekuensi skor pernyataan guru yang kemudian diinterpretasikan dengan persentasi.
- d. Mengelompokkan skor pernyataan guru dan mengklasifikasikannya sebagai berikut :

$$(M + 1.5 SD) \leq \bar{X} \leq \text{keatas} = \text{sangat tinggi}$$

$$(M + 0.5 SD) \leq \bar{X} < (M + 1.5 SD) = \text{tinggi}$$

$$(M - 0.5 SD) \leq \bar{X} < (M + 0.5 SD) = \text{sedang}$$

$$(M - 1.5 SD) \leq \bar{X} < (M - 0.5 SD) = \text{rendah}$$

$$\text{ke bawah} \leq \bar{X} < (M - 1.5 SD) = \text{sangat rendah}$$

Penentuan jarak 1 Sdi untuk katagori ini didasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 Sd. Untuk menghitung rerata ideal (M_i) dengan formula :

$M_i = \frac{1}{2}$ (nilai ideal terendah) + (nilai ideal tertinggi), sedangkan untuk menghitung simpangan baku ideal (S_{di}) = $\frac{1}{6}$ (nilai ideal tertinggi - nilai ideal terendah).

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan oleh peneliti.

Untuk menghitung korelasi dibutuhkan persyaratan antara lain hubungan variabel independen dan variabel dependen harus linear dan bentuk

distribusi semua variabel dari subjek penelitian harus berdistribusi normal. Anggapan populasi berdistribusi normal perlu di cek, agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 17*. Dalam penelitian uji normalitas digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, kriterianya adalah signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 17*. Dalam penelitian uji linieritas digunakan uji *ANOVA*, kriterianya adalah

apabila diperoleh probabilitas signifikansi jauh lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel berbentuk linier.¹⁰

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis digunakan pengujian yang disebut uji hipotesis.¹¹ Dalam uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji regresi ganda dan sederhana, uji regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y .

Untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan atau untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi ganda dan sederhana. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 17*. untuk mengetahui subjek variabel terikat yang diproyeksikan, dengan uji *Coefficients* menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

¹⁰*Ibid.*, h. 305.

¹¹ Mahdiyah, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 103.

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

G. Model konseptual penelitian

Kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah bahwa kinerja guru secara individu merupakan sesuatu yang dianggap penting, baik bagi guru itu sendiri maupun organisasi (madrasah). Dengan kinerja yang lebih tinggi, kemungkinan lebih besar tercapainya tujuan pendidikan guru itu sendiri maupun tujuan madrasah secara keseluruhan. Kinerja guru adalah hasil usaha guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru terutama dalam mentransfer keilmuan perlu adanya perencanaan dan persiapan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran hingga penilaian.

Guru dalam melaksanakan tugasnya tidak terlepas dari pengawasan seorang pengawas /supervisor sebagai orang yang berkewajiban membina guru agar bisa meningkatkan kualitas kerjanya. Seorang pengawas sekolah yang menjadi supervisor pada madrasah tentunya mempunyai gaya supervisi yang menjadi ciri tersendiri dalam mempengaruhi dan berinteraksi dengan guru dan warga sekolah untuk mencapai tujuan. Sehingga besar kemungkinan kinerja guru juga dipengaruhi oleh seorang pengawas / supervisor madrasah

Motivasi berprestasi guru merupakan keinginan yang ingin dicapai pada diri

seseorang/ individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan. Yang munculnya bisa dipengaruhi dari dalam diri seseorang yang merangsangnya untuk melakukan tindakan berupa kebutuhan, keinginan, hasrat yang ada pada diri manusia. Atau dari eksternal dirinya, karena dorongan yang muncul pada diri seseorang itu dirangsang oleh faktor dari luar bukan murni dari dalam dari guru saja, oleh itu diperoleh gambaran secara mendasar tentang pentingnya motivasi berprestasi guru terhadap peningkatan kinerja guru.

Dengan bekal yang memadai, guru dapat dengan cepat dan tepat menyampaikan pesan, sehingga dimungkinkan untuk mampu melahirkan suatu perubahan dalam pengajaran berupa tingkat kepatuhan dan hasil belajar siswa yang sesuai dengan yang diharapkan. Jadi guru yang ingin memperlihatkan kinerja yang baik adalah guru yang mempunyai prestasi kerja yang tinggi, sebab keinginan yang kuat itu berasal dari dalam diri guru untuk mencapai kesuksesan. Keinginan yang kuat untuk mencapai sukses juga mendorong semangat kerja guru. Semangat untuk mencapai prestasi tertentu itulah yang disebut dengan motivasi berprestasi. Adanya keinginan yang kuat atau salah satunya motivasi berprestasi ini akan meningkatkan kinerja guru. Jika dari dalam diri guru tidak ada keinginan untuk mencapai hasil kerja yang kuat maka kinerja guru akan menurun. Usaha untuk meningkatkan kinerja guru disamping adanya pengawasan pengawas juga motivasi berprestasi juga ikut andil dalam meningkatkan hasil kinerja guru.

Para peneliti terdahulu telah meneliti dan membuktikan secara ilmiah bahwa baik variabel supervisi pengawas madrasah dengan variabel lain, atau motivasi

berprestasi guru dengan variabel lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Dalam penelitian ini perlu kiranya diteliti pengaruh pengawas madrasah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan memperhatikan fenomena kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Barito Kuala dengan paradigm yang menggambarkan antara supervisi pengawas madrasah (X_1), motivasi berprestasi guru (X_2) berpengaruh terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Barito Kuala (Y)

Gambar : 3.1. PARADIGMA KINERJA GURU

